

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan bentuk penelitian berupa eksplorasi (studi kasus). (Meleong, 2002) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

Husaini dan Purnomo dalam (Romantis, 2015) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan dan diverifikasi.

### 3.2. Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer menurut (Sanusi, 2014) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui metode wawancara kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan dana desa, yaitu kepala desa dan kaur perencanaan.

#### 2. Data Sekunder

Menurut (Sanusi, 2014) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung saat proses pengambilan data, seperti informasi yang disimpan atau didokumentasikan seperti dokumen, data soft file, data otentik, foto dan arsip lainnya yang berkaitan dengan pengalokasian prioritas penggunaan dana desa di Desa Sukosono yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dan observasi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dokumen yang berasal dari halaman tertentu dalam suatu buku atau dari dokumen-dokumen berkas histori yang ada. Data dari halaman buku atau dokumen tersebut disimpan dan digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh. Sehingga dengan

adanya data dokumen, hasil analisis dari informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.3. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Pemerintahan Desa Sukosono Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Yang akan diteliti yaitu pengelolaan prioritas penggunaan dana desa sesuai dengan Permendesa PDTT tahun 2017, 2018 dan 2019.

### **3.4. Informan**

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara secara mendalam terhadap informan-informan yang dijadikan sumber informasi. Sedangkan informan yang dipilih adalah informan yang terlibat langsung serta memahami dan dapat memberikan informasi (gambaran) tentang prioritas penggunaan dana desa, informan pada penelitian ini yaitu kepala desa dan kaur perencanaan.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam dan spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi.

## 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara mendalam adalah proses perolehan keterangan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Menurut (Sulistyo, 2010) wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar focus pada pokok permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada para informan dengan menggunakan alat perekam, peneliti akan meminta ijin agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan informasi.

## 2. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2000) dokumentasi merupakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya. (Meleong, 2002) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang penyelidik.

Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari sumber tertulis suatu dokumen yang ada pada informasi atau institusi yang akan dijadikan sebagai sumber pendukung.

### 3.6. Metode Pengolahan Data

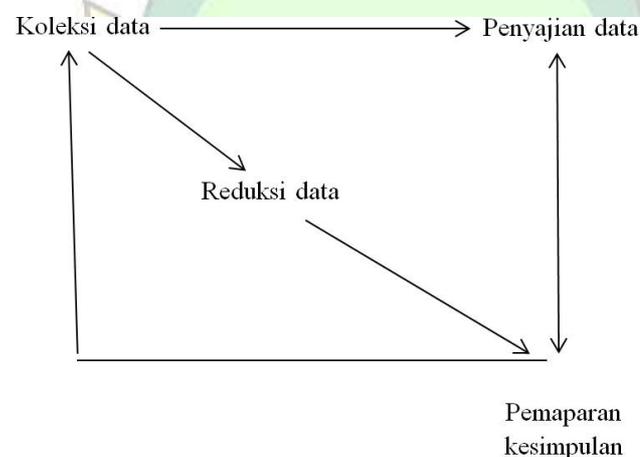
Sebelum proses analisis, data yang dikumpulkan dari data dokumen penelitian kemudian diolah. Data diolah dengan cara dipilah dan diklasifikasikan untuk mempermudah proses analisis serta pembahasan hasil penelitian. Setelah data tersebut dipilah dan diklasifikasikan maka data perlu dikonfirmasi untuk mendapatkan data yang terstruktur untuk memudahkan proses analisis data. Pengolahan data ini dilakukan dengan membuat salinan atau pencatatan dari arsip asli pemerintah desa Sukosono yang berupa:

1. Data Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) tahun 2017
2. Data Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) tahun 2018
3. Data Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) tahun 2019

### 3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif memusatkan perhatian kepada prinsip umum yang mendasari perwujudan dan satuan gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh pola yang berlaku, dan pola tersebut dianalisis dengan teori yang objektif. Untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian untuk menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil suatu kesimpulan maka diperlukan metode analisis yang tepat.

Dalam (Sugiyono, 2012) Miles dan Huberman menggunakan metode analisis pada penelitian interaktif yang dikembangkan mencakup 3 kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama yaitu: 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, dan 3. Penarikan kesimpulan. 3 kegiatan tersebut dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data (koleksi data) seperti pada gambar berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Analisis Data Model Miles dan Huberman**

Metode analisis data interaktif sesuai model Miles dan Huberman yaitu dengan mengumpulkan data dari sumber data yang dilakukan secara bersamaan mulai dari pengumpulan data (koleksi data), reduksi data, penyajian data dan pemaparan kesimpulan. Berikut adalah penjabarannya:

### 1. Pengumpulan data (koleksi data)

Pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam penelitian guna proses analisis data dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian sebaiknya lengkap dan relevan sesuai dengan masalah yang diteliti, selain itu data yang dikumpulkan harus bisa dipertanggungjawabkan keakuratannya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu dokumen wawancara (daftar pertanyaan dan jawaban), rekaman audio wawancara, dan data dokumen (Permendesa PDTT, data RKPdes, dan file atau foto pendukung lainnya).

### 2. Reduksi data

Reduksi mempunyai arti merangkum, memilah-milah data-data yang kompleks menjadi data yang mudah dipahami. Reduksi dilakukan dengan cara membuang hal-hal yang tidak perlu sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang cukup jelas dan mempermudah penelitian.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah pengorganisasian atau penyatuan data-data atau informasi yang memungkinkan untuk disajikan. Penyajian data membantu dalam memahami kondisi yang terjadi untuk melakukan rencana kerja selanjutnya, termasuk analisis data yang lebih mendalam maupun mengambil keputusan berdasarkan pemahaman.

Yang disajikan dalam penelitian yaitu data berupa hasil observasi, wawancara dan data dokumen yang sudah direduksi sesuai kebutuhan untuk selanjutnya

dibandingkan dengan Permendesa PDTT (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi) yang mengatur prioritas penggunaan dana desa pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dengan RKPDesa 2017, RKPDesa 2018, dan RKPDesa 2019 Pemerintah Desa Sukosono.

#### 4. Pemaparan kesimpulan

Dalam penelitian pemaparan kesimpulan disajikan berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan akan menjawab permasalahan penelitian yang membahas kesesuaian dan ketidaksesuaian dalam pengelolaan dana desa pada tahun 2017, 2018 dan 2019 Pemerintah Desa Sukosono Kabupaten Jepara berdasarkan Permendesa PDTT.

